

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan mengumpulkan data-data, fakta, berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati pada subjek penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbentuk studi kasus yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu subjek, atau suatu peristiwa. Dalam penelitian berbentuk studi kasus ini menitik beratkan pada penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur Provinsi Sulawesi Tenggara dan waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari hingga bulan Maret 2018.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian yakni Penerapan model *Cooperative*

*Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. Data tersebut bersumber dari wawancara peneliti terhadap Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah, guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan beberapa siswa. Data primer disebut juga sebagai data asli yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukannya secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini, merupakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi sesuai dengan tujuan penelitian berupa dokumen tertulis maupun tidak tertulis berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan di lokasi penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari sumber yang dianggap mengetahui secara rinci tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. Data dan informasi tersebut kemudian diolah dan dianalisis.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua keterangan yang diberikan oleh *informan*, maupun sumber data yang berasal dari dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dan menentukan jenis sumber data yang diklasifikasikan sebagai berikut:

### a. Narasumber (*informan*)

Dalam penelitian ini, nara sumber atau *informan* yang meliputi: Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah, guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan beberapa siswa sehubungan dengan Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* tipe: *learning together*, *group discussion* dan *Jigsaw* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe menjadi penting, karena *informan* bukan hanya sekedar memberi respon, tetapi juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, peneliti menyebutnya sebagai *informan* (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, dan sumber data) yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian.

### b. Peristiwa Atau Aktivitas

Data atau informasi diperoleh melalui pengamatan terhadap aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat mengetahui proses yang terjadi

karena menyaksikan sendiri secara langsung Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. Dengan mengamati peristiwa atau aktivitas di lapangan, peneliti dapat melakukan pengecekan kebenaran informasi yang diberikan oleh subjek yang diteliti.

c. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran penelitian tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. Informasi tentang kondisi tempat atau lokasi peristiwa selanjutnya digali melalui sumber yang ada sesuai tujuan yang diinginkan dalam penelitian.

d. Dokumen atau Arsip

Dokumen atau Arsip merupakan bahan yang berkaitan dengan Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe melalui dokumen tertulis dan pengambilan gambar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan teknik dan prosedur dalam pengumpulan data yang meliputi:

##### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali pengamatan dan pencatatan atas gejala yang diteliti mengenai Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe dengan melibatkan diri dalam pelaksanaannya di lapangan.

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini, meliputi: (a) Pengamatan dan penginderaan, dimana peneliti ikut serta terlibat dalam keseharian para informan seperti membantu menyiapkan buku siswa, mengatur posisi meja dan kursi dan membunyikan bel masuk belajar. (b) Pengamatan menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengetahui hal yang sebenarnya terjadi di lapangan. (c) Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri terhadap fokus penelitian seperti: mengamati secara langsung guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model *Cooperative Learning (CL)*, mengamati bentuk-bentuk perilaku belajar siswa dan pengamatan terhadap penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI) dalam pembentukan perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe.

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memahami proses yang terjadi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dengan peneliti dan hal yang relevan dengan fokus penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada orang-orang yang dianggap tepat dan berkompeten memberikan informasi terhadap fokus penelitian, yakni: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan beberapa orang siswa sehubungan dengan Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe.

Wawancara pada penelitian ini, sangat diperlukan oleh karena data yang dibutuhkan bisa secara langsung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera demi lancarnya proses wawancara. Wawancara menjadi penting, karena dengan wawancara peneliti dapat membangun hubungan, memotivasi *informan*, mengklarifikasi pertanyaan, menjernihkan keraguan sehingga akurasi data benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Posisi subjek (*informan*) dalam penelitian ini antara lain: (a) subjek (*informan*) adalah orang yang tahu akan dirinya sendiri. (b) apa yang dinyatakan oleh subjek (*informan*) adalah benar dan dapat dipercaya (c)

interpretasi subjek (*informan*) atas pertanyaan yang diajukan kepada *informan* adalah sama yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan membawa alat bantu berupa kamera, dan buku catatan sehingga wawancara dapat terkendali. Pada teknik wawancara, peneliti memandang penting memperhatikan: situasi dan kondisi, memilih waktu yang tepat, menghormati *informan*, tidak memberi kesan menggurui *informan*, tidak menanyakan hal yang bersifat pribadi atau tidak ada hubungan dengan fokus penelitian, dan ucapan terimakasih setelah wawancara dan meminta kesediaan waktu *informan* untuk melakukan wawancara pada kesempatan lain, jika ternyata informasi yang dibutuhkan belum lengkap dan akurat.

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur maupun semi terstruktur. Oleh karena itu diperlukan pedoman wawancara agar proses pelaksanaannya lebih terarah dan sistematis. Dalam kondisi tertentu, peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur dimana pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar dari materi wawancara kepada para *informan*. Dengan teknik wawancara ini, kreatifitas peneliti atau pewawancara menjadi penting. Oleh karena itu kualitas hasil wawancara tergantung pada kreatifitas pewawancara dalam menggali dan menemukan data dan informasi yang diberikan *informan*.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan model

*Cooperative Learning (CL)* pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe, bagaimana bentuk-bentuk perilaku belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan model *Cooperative Learning (CL)* pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe, dan bagaimana penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi melalui teknik membaca, menelaah, dan mencermati dokumen yang ada di lokasi penelitian, meliputi: profil Madrasah, laporan kegiatan, Lembar Kerja Siswa (LKS), RPP, foto-foto kegiatan pembelajaran model *Cooperative Learning (CL)* pada tiga tipe, surat edaran, keputusan rapat dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi tidak hanya terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada waktu yang telah lalu secara detail.

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di lokasi penelitian. Dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam dokumentasi berupa: Dokumen sehubungan dengan

penerapan model *Cooperative Learning (CL)* di kelas terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tiga tipe, yakni: *learning together*, *group discussion* dan *Jigsaw* dalam pembentukan perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe.

Teknik dokumentasi ini sangat bermanfaat karena tidak mengganggu objek penelitian. Peneliti dapat mempelajari dokumen-dokumen tersebut dan dapat mengenal budaya dan nilai yang dianut pada subjek yang diteliti.

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi perlu didukung pendokumentasian melalui gambar atau foto, teknik ini berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul. Teknik dokumentasi dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin dikumpulkan oleh peneliti, maksudnya jika ada data yang terbuang atau tidak relevan, peneliti masih dapat memanfaatkan data lain.

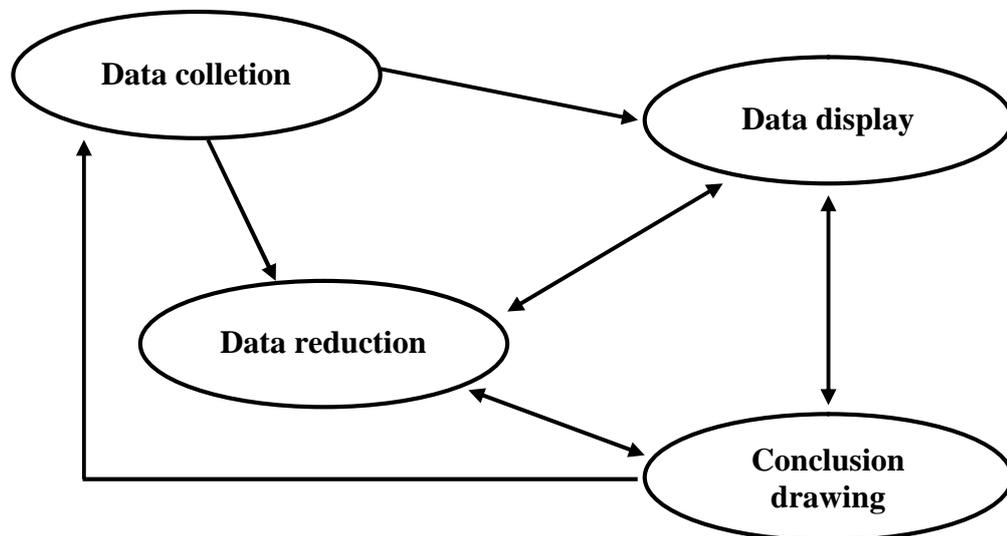
#### **E. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data**

Teknik analisis data dan pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *deskriptif* menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data yang meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan data (*conclusion drawing*).<sup>1</sup> Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Oleh

---

<sup>1</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook*, edition3. USA: Sage Publications (Terjemahan Tjejep Rohidin), (Jakarta: UI-Press, 2014), H. 16.

karena itu rencana penelitian ini menggunakan tiga teknik analisis data seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar: Model Teknik Analisis Data Penelitian Miles dan Huberman<sup>2</sup>

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang direduksi pada penelitian ini meliputi data-data yang diperoleh pada beberapa kelas berkaitan dengan Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* pada tiga tipe, yakni tipe: *learning together*, *group discussion* dan *Jigsaw* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe secara rinci dan selanjutnya dianalisis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan spesifik serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data karena Penerapan model *Cooperative*

<sup>2</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, *Qualitative Data Analisis...*, h. 247.

*Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe fokus pada tiga tipe, yakni tipe: *learning together*, *group discussion* dan *Jigsaw*. Reduksi data dilakukan peneliti dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh di tempat penelitian cukup banyak, oleh karena itu perlu dipilih dan dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam penyelesaian masalah penelitian. Disaat peneliti di lapangan menemukan data yang dianggap belum jelas maka segera dilakukan pencermatan melalui teknik reduksi data sehingga mudah memahami makna yang dimaksud dalam data tersebut.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data (*data display*) dimaksudkan pada penelitian ini agar data hasil reduksi tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* pada tiga tipe, yakni: *learning together*, *group discussion* dan *Jigsaw* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe dapat terorganisir, tersusun sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan dengan Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dengan makna tertentu. Penyajian data dengan menampilkan catatan lapangan dan

membuat hubungan antar fenomena yang sebenarnya terjadi pada Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe dan hal lain yang perlu ditindaklanjuti untuk tujuan penelitian.

Penampilan atau *display* data yang baik dan jelas alurnya memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian ini menjadi harapan peneliti. *Display* data yang baik dan sistematis pada penelitian Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe merupakan langkah penting dan strategis yang dilakukan peneliti bagi tercapainya analisis kualitatif yang kuat dan handal.

### 3. Kesimpulan Data (*conclusion drawing*)

Kesimpulan data dalam penelitian tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas Mowewe ini, didasarkan pada temuan langsung di lapangan dan melalui verifikasi data. Kesimpulan awal sifatnya sementara dan mengalami perubahan kesimpulan, bila dalam penelitian ini ternyata tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

telah didukung bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lokasi penelitian, maka kesimpulan awal yang telah dikemukakan menjadi kesimpulan yang dianggap kuat dan kredibel.

Penelitian kualitatif pada penelitian ini, penarikan kesimpulan menggunakan cara induktif, dimana peneliti memulai kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif dalam penelitian Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe adalah proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan selanjutnya mengembangkan sebuah teori ataupun konsep berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, dimana segala temuan atau data yang dihimpun dinyatakan kuat dan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa sesungguhnya terjadi pada penelitian tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. Kebenaran realitas yang terjadi berdasarkan temuan di lapangan dalam penelitian ini tidak bersifat tunggal akan tetapi bersifat jamak dan tergantung

pada kemampuan peneliti untuk mengkonstruksi fenomena yang diamati di lapangan.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi: Uji Kredibilitas (*credibility*), dan uji Konfirmabilitas (*confirmability*).

#### 1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji Kredibilitas (*credibility*) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Lexy J. Moleong ada beberapa teknik pengujian keabsahan data, yaitu: perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>3</sup>

##### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara, dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun ada sumber data baru yang berkaitan dengan Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. Dengan cara ini hubungan *psikologis* antara peneliti dan sumber data makin terbangun, makin akrab, terbuka dan saling mempercayai. Durasi waktu keikutsertaan perpanjangan pengamatan

---

<sup>3</sup> Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330.

tergantung tingkat kedalaman, keluasan dan keakuratan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Ketekunan Penelitian

Ketekunan penelitian pada penelitian ini mengandung makna melakukan penelitian secara cermat dan berkesinambungan tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat terekam dengan baik dan lebih sistematis. Dengan ketekunan penelitian, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan keliru atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang sistematis dan akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini merupakan bentuk pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, teori, dan waktu. Oleh sebab itu teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk menguji keakuratan data melalui pengecekan data dari berbagai sumber seperti menguji penerapan model *Cooperatif Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui tiga

tipe, yakni tipe: *learning together*, *group discussion* dan *Jigsaw* dalam pembentukan perilaku belajar siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe.

## 2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan oleh peneliti pada penelitian tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe, untuk menguji kredibilitas temuan melalui teknik pengumpulan data dan pengecekan kredibilitas beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama.

## 3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori pada penelitian ini, dimana kenyataan dan fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih. Triangulasi teori merupakan cara terbaik untuk menghilangkan adanya perbedaan konstruksi pada kenyataan yang ada dalam konteks penelitian tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. disaat peneliti mengumpulkan data tentang berbagai fenomena peristiwa dan hubungannya dari berbagai pendapat. Dengan kata lain dengan triangulasi teori, peneliti melakukan *check and recheck* pada hasil

temuan dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode, dan teori.

#### 4) Triangulasi Waktu

Bahwa waktu pengambilan data pada penelitian tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe kadangkala mempengaruhi kredibilitas data. Sebagai contoh, data yang diperoleh peneliti melalui wawancara pada saat sibuk, berbeda dengan data wawancara diperoleh dalam suasana waktu santai.

Oleh karena itu, pengujian waktu pada situasi yang berbeda. Jika terdapat perbedaan, perlu pengulangan waktu wawancara hingga didapatkan data yang lebih akurat.

#### 5) Pengecekan Teman Sejawat (*peer debriefing*)

Pengecekan teman sejawat pada penelitian tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe bermanfaat dalam membentuk sebuah kepercayaan. Tujuan aktifitas pengecekan teman sejawat pada penelitian ini adalah sebagai proses yang membantu peneliti untuk tetap bersikap jujur, memberikan kesempatan untuk mengembangkan

langkah-langkah selanjutnya dan memberi kesempatan pada peneliti untuk merasakan secara lebih mendalam.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif pada penelitian ini adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga saat tertentu. Peneliti mencoba mencari data yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan sehubungan dengan Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. Namun dalam kenyataan di lapangan ternyata tidak terdapat data yang berbeda, maka temuan tersebut dianggap terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

e. *Member Check*

*Member Check* pada penelitian ini, bertujuan mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan yang diberikan oleh sumber data sehubungan dengan penelitian tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe. *Member check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai, mendapatkan temuan dan setelah memperoleh kesimpulan.

## 2. Uji Konfirmabilitas (*confirmability*)

Uji Konfirmabilitas (*confirmability*) pada penelitian tentang Penerapan model *Cooperative Learning (CL)* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas Mowewe, dimana objektivitas kekuatan hasil penelitian dikonfirmasi pada orang lain.

Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur dengan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti yang lain dapat mengambil suatu peran "*devil's advocate*" terhadap hasil penelitian dan proses ini dapat didokumentasikan.